

**PENERAPAN METODE *MATHMAGIC*
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI MI MUHAMMADIYAH BUNTU
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :
AAN SAEFUL ISLAM
NIM.1323310024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha peningkatan perubahan tingkah laku peserta didik agar menjadi utuh dan hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Pendidikan menurut Freire “merupakan salah satu upaya untuk mengembalikan fungsi manusia menjadi manusia, agar terhindar dari berbagai bentuk penindasan, kebodohan sampai pada ketertinggalan”.¹ Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu transfer pengetahuan dari semua bentuk kejadian yang di alami makhluk hidup satu ke makhluk hidup lainnya, yang kemudian mampu mempengaruhi proses kehidupan makhluk hidup itu sendiri. Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia, pendidikan adalah hak asasi manusia, karena pendidikan bertujuan untuk memberikan kemerdekaan kepada manusia dalam mempertahankan hidupnya.

Di dalam prosesnya pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan suatu masyarakat. Setiap masyarakat memiliki cara tersendiri dalam melaksanakan pendidikan sesuai dengan pemahaman, pengertian dan tujuan hidup yang di hayati. Sistem pendidikan biasanya mengikuti pandangan hidup suatu masyarakat, dimana

¹ M Yunus Firdaus, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial : Paulo Freire dan Y.B. Mangun Wijaya*, (Jogjakarta: Logung Pustaka, 2005), hlm. 1.

ketika masyarakat berpandangan terbuka, maka pendidikan akan dengan sangat mudah berkembang sesuai perkembangan zaman.

Perubahan-perubahan yang ada pada dunia pendidikan tidak bisa di lepaskan dari berkembangnya teknologi, di mana perkembangan teknologi tentunya semakin memudahkan pemahaman peserta didik dalam memperoleh pendidikan, sehingga perkembangan pendidikan berdasarkan pada teknologi perlu didukung oleh seluruh pelaku pendidikan. Untuk itu, guru selaku pelaku pendidikan harus memberikan wawasan kepada peserta didiknya untuk mampu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan perkembangan pendidikan.

Kualitas pendidikan harus dinilai dari keberhasilan dalam mengembangkan potensi manusia yang dimiliki setiap peserta didik, sehingga peserta didik nantinya akan mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan pribadi dan kesejahteraan manusia pada umumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara”.²

Tujuan pendidikan dirancang untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, baik yang berhubungan secara

² Tim Fokus Media, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Fokus Media, 2015), hlm. 31.

vertikal (sesama manusia) maupun secara horisontal (Sang Pencipta) serta mampu bersaing dengan negara lain. Selaras dengan konsep tujuan pendidikan nasional diatas, maka tujuan dari mata pelajaran matematika adalah:

1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara efisien, tepat, luwes, dan akurat, dalam pemecahan masalah; 2) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika dan menafsirkan solusi yang di peroleh; 3) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan masalah; 4) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam menjelaskan gagasan, menyusun bukti, atau membuat generalisasi dalam pernyataan matematika; 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³

Mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat populer di kalangan peserta didik, mata pelajaran ini di anggap sebagai mata pelajaran penting dalam upaya meningkatkan kecerdasan peserta didik, hal ini di buktikan dengan masuknya matematika sebagai mata pelajaran yang selalu di ujikan secara nasional, sebagai syarat kelulusan dalam setiap tingkat pendidikan dasar dan menengah di indonesia. Selain itu mata pelajaran

³ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 9.

matematika juga di kenal sebagai pelajaran yang cukup sulit di hadapi peserta didik, karena berhubungan dengan bilangan dan operasi hitung bilangan.

Menurut Zoltan P. Dienes dalam Karso, Setiap konsep matematika akan dapat dipahami dengan baik oleh siswa apabila disajikan dalam bentuk konkrit dan beragam. Menurut pengamatan dan pengalaman, umumnya anak-anak menyenangi matematika hanya pada permulaan mereka berkenalan dengan matematika sederhana.⁴

Matematika merupakan ilmu pasti yang menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan dan mempunyai peran yang sangat penting dalam sekolah dasar. Apalagi dikehidupan sehari-hari setiap orang menggunakannya dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu semua aspek dalam pelajaran matematika selalu mengalami keterkaitan, baik pemahaman peserta didik dalam hal menggunakan konsep matematika, maupun kemampuan peserta didik dalam melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Operasi hitung tidak bisa dilepaskan dari pelajaran matematika, dimana setiap peserta didik akan selalu dihadapkan pada persoalan hitung ketika menyelesaikan persoalan matematika, akan tetapi operasi hitung terkadang menjadi hal yang susah untuk dipahami peserta didik, sehingga akan sering dijumpai peserta didik yang sebenarnya sudah memahami konsep matematika seperti luas permukaan bangun ruang, akan tetapi salah dalam hal jawaban, dikarenakan terdapat kesalahan saat mengerjakan perkalian

⁴ Karso, *Pendidikan Matematika I*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 17.

bilangan. Dengan demikian dibutuhkan suatu metode berhitung matematika yang membuat peserta didik, mampu memiliki keterampilan berhitung yang tepat dan cepat. sehingga peserta didik bisa mengerjakan persoalan matematika yang diberikan tanpa mengalami kesalahan didalam pengerjaan operasi hitung.

Hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di MI Muhammadiyah Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 14 Maret 2018, penulis mendapati bahwa MI tersebut mengajarkan metode operasi hitung yang berbeda dari metode yang biasanya di ajarkan di sekolah-sekolah lain, dimana MI tersebut menggunakan metode *mathmagic* untuk di ajarkan kepada peserta didik, dengan tujuan peserta didik mampu menyelesaikan persoalan operasi hitung secara cepat dan tepat.

Metode *mathmagic* mulai digunakan di kelas V dimana guru kelas V yaitu Siti Murtafiah, S.Ag. menyampaikan saat wawancara, ada perbedaan yang cukup besar di dapati ketika peserta didik masih menggunakan metode hitung biasa dengan peserta didik sudah menggunakan metode *mathmagic*, rata rata peserta didik mampu menjawab soal dengan benar dan dalam waktu yang lebih cepat, menurutnya hal ini terjadi karena metode *mathmagic* mampu membuat siswa mengerjakan soal hitung lebih tepat dan cepat, sehingga guru bisa fokus pada pemberian konsep matematika, seperti konsep luas maupun konsep volume.

Berangkat dari penjas tersebut, maka dengan ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul, **“Penerapan Metode**

***Mathmagic* pada Mata Pelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018”**

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi, maka penulis uraikan tentang definisi dan batasan masalahnya, antara lain :

1. Metode *Mathmagic*

Metode berasal dari dua kata yaitu “meta” yang berarti melalui dan “hodos” yang berarti jalan yang dilalui. Secara umum metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Secara istilah metode merupakan suatu prosedur yang digunakan pendidikan dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode juga merupakan sarana yang digunakan dalam proses transformasi materi kepada peserta didik agar materi dapat diterima dengan mudah.⁶ Metode adalah suatu cara yang telah diatur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga dapat berarti cara kerja atau suatu cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.⁷

⁵ Ar-Rosyidin Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam; Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Ciputat Press, 2005), hlm. 65.

⁶ Arman Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 179.

⁷ Moh Haitai Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2003), hlm. 2.

Para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut, Hasan Langgulung, mendefinisikan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dialalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Ab Al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran. Al-Ahrasy mendefinisikan bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.⁸

Metode *mathmagic* merupakan metode pembelajaran matematika yang menitikberatkan pada pemahaman anak akan konsep dasar matematika yang benar. Dimana dalam proses pelaksanaan pembelajarannya mampu meningkatkan rasa percaya diri pada anak.⁹

Dalam proses pembelajarannya, metode *mathmagic* akan meningkatkan rasa percaya diri pada diri anak, sehingga anak mampu dan berani untuk mengerjakan soal dan mencoba untuk menyelesaikannya. Metode *mathmagic* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah metode *mathmagic* dengan tiga strategi perkalian utama. Yaitu, strategi perkalian silang, perkalian komplementer dan kotak perkalian

2. Pembelajaran Matematika

a) Pengertian Matematika

3. ⁸ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm.

⁹ Handojo, *Mathmagic*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2008), hlm. 5.

Matematika merupakan salah satu jenis pengetahuan yang dibutuhkan manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.¹⁰ Menurut Russefendi matematika terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalil-dalil setelah dibuktikan kebenarannya berlaku secara umum, karena itulah matematika sering disebut ilmu deduktif.

Johnson dan Rising dalam Russefendi berpendapat bahwa

Matematika adalah pola berfikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi. Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya adalah ilmu tentang keteraturan pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisannya.¹¹

b) Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari disetiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai jenjang Perguruan Tinggi. Sujono mengemukakan beberapa pengertian matematika. Diantaranya, matematika diartika sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu

¹⁰ Lestari, *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hlm. 7.

¹¹ <https://yuriny.wordpress.com/2016/03/21/hakikat-matematika-pembelajaran-matematika-dan-teori-belajar/>, diakses pada tanggal 5 Mei 2018.

pengetahuan tentang penalaran logik yang berhubungan dengan bilangan.¹²

Sedangkan menurut penulis, pembelajaran matematika yang dimaksud adalah pembelajaran matematika berkaitan dengan materi luas bangun datar dan volume bangun ruang.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana Penggunaan Metode *Matchmagic* dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018 ?”**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penggunaan Metode *Mathmagic* dalam Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

a. Teoritis

¹² <http://motamatika.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-pelajaran-matematika.html>, diakses pada tanggal 4 Mei 2018.

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai cara penggunaan metode *mathmagic* dalam mata pelajaran matematika.

b. Praktis

1) Bagi Penulis

Memberikan pemahaman lebih lanjut kepada penulis mengenai cara menggunakan metode *mathmagic* dalam pembelajaran matematika.

2) Bagi Guru

Memberikan gambaran lebih lanjut mengenai metode *mathmagic* dan cara menggunakannya dalam pembelajaran matematika sehingga bisa dicontoh oleh para guru dalam pembelajaran matematika yang akan mereka laksanakan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.¹³

Untuk menghindari terjadinya pengulangan atau kesamaan hasil temuan yang membahas permasalahan yang hampir sama dari seseorang dalam bentuk artikel, skripsi atau dalam bentuk buku. Maka penulis akan memaparkan hasil pengamatan kepustakaan yang penulis lakukan, sebagai berikut. kajian mengenai penggunaan metode *match magic* dalam mata

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

pelajaran matematika sudah beberapa kali di laksanakan, dan ada pula hasil karya yang cukup relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Namun skripsi-skripsi tersebut memiliki objek penelitian yang berbeda dengan penulis. Skripsi-skripsi tersebut adalah:

1. Skripsi karya Ali Saprudin (Universitas Pendidikan Indonesia, PGSD 2008), “Penggunaan Metode *Mathmagic* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Tentang Perkalian Pada Kelas III Sekolah Dasar Lemahmukti 2 Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang“. Dalam skripsi Ali Saprudin memaparkan tentang hasil belajar kelas III SD Lemahmukti 2 dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika sebelum menggunakan metode *mathmagic* operasi hitung perkalian dua digit. Aktivitas belajar kelas III SD Lemahmukti 2 dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *mathmagic* operasi hitung perkalian dua digit. Hasil belajar kelas III SD Lemahmukti 2 setelah menggunakan metode *mathmagic* operasi hitung perkalian dua digit.
2. Skripsi karya Astutik Sulaiman (Universitas Negeri Surabaya, PGSD 2012), “Penerapan Media Permainan Dakon Dalam Peningkatan Hasil Belajar Berhitung Siswa Kelas 1 SD Al-Amin Surabaya“. Dalam skripsi Astutik Sulaiman memaparkan tentang perbaikan dalam peningkatan kreativitas guru dalam pembelajaran matematika di SD Al-Amin Surabaya. Proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika siswa

kelas 1 SD Al-Amin Surabaya. Penggunaan media permainan dakon pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar berhitung.

3. Skripsi karya Muji Suwarno (Universitas Negeri Malang, Pendidikan Matematika 2015), “Kombinasi Quantum Learning dan Media Motivasi Mathmagic Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika“. Dalam skripsi Muji Suwarno memaparkan tentang model pembelajaran dan media motivasi yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika. Kombinasi model pembelajaran dan media motivasi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika. Hasil penerapan model pembelajaran kombinasi quantum learning dan media motivasi mathmagic untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.
4. Skripsi karya Yunita Nurmilasari (Universitas Negeri Yogyakarta, PGSD 2015), “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe TGT di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Paraksari”. Dalam skripsi Yunita Nurmilasari memaparkan tentang hasil belajar matematika materi simetri dan pencerminan bangun datar melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Paraksari.

Dari beberapa kajian dan penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan kajian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, terutama berkaitan dengan objek penulisan.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yang mana gambaran mengenai tiap bab penulis uraikan sebagai berikut :

Bab satu berupa pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa landasan teori dan hipotensi yang meliputi teori tentang belajar, yang terdiri atas pengertian belajar, ciri dan kriteria kegiatan belajar, tujuan belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar. Teori tentang metode pembelajaran yang meliputi, pengertian metode pembelajaran, kriteria pemilihan metode pembelajaran, manfaat dan tujuan metode pembelajaran. Teori tentang metode mathmagic yang meliputi, pengertian metode mathmagic, jenis dan kriteria metode mathmagic, kekurangan dan kelebihan metode mathmagic dan langkah-langkah penggunaan metode mathmagic. teori tentang pembelajaran matematika yang meliputi, pengertian matematika, tujuan mata pelajaran matematika, ruang

lingkup pelajaran matematika dan standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika MI.

Bab tiga berupa metode penelitian yang memuat, tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi), serta teknik analisis data.

Bab empat yang memuat mengenai hasil dari penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang kondisi Madrasah, visi dan misi Madrasah, kondisi Madrasah, sarana dan prasarana Madrasah. Penggunaan metode *mathmagic* dalam pembelajaran matematika. Penyajian data dan analisis data.

Bab lima meliputi tentang, kesimpulan dan saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan lampiran lampiran.

Pada bagian akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi rujukan dalam penelitian skripsi ini, beserta lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terkait dengan penggunaan metode *mathmagic* pada mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2017/2018, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode *mathmagic* memberikan peran yang penting dalam mencapai tujuan matematika yang ditetapkan.

Penggunaan metode *mathmagic* di MI Muhammadiyah Buntu pada mata pelajaran matematika menggunakan tiga strategi utama, yaitu strategi perkalian silang, perkalian komplementer dan kotak perkalian, dimana dalam penggunaannya strategi yang paling mudah diserap oleh peserta didik adalah strategi kotak perkalian, karena strategi ini sangat sederhana dalam penggunaan, dan juga dapat digunakan untuk perkalian dengan angka-angka yang berbeda.

Penggunaan metode *mathmagic*, sangat bergantung dari kemampuan siswa menguasai dasar dasar operasi hitung, sehingga perlu adanya penguatan terhadap siswa akan kemampuan operasi hitung dasar sebelum siswa menggunakan metode *mathmagic* di kelas V MI Muhammadiyah Buntu.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas dalam penggunaan metode *mathmagic* pada mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Buntu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Perkenankanlah penulis memberikan masukan atau saran-saran, kepada :

1. Tenaga Pendidik di MI Muhammadiyah Buntu

- a. Penggunaan media pembelajaran untuk metode *mathmagic* hendaknya lebih kreatif, sehingga motivasi siswa dalam melakukan proses belajar akan tetap baik.
- b. Perencanaan metode *mathmagic* sebaiknya selalu di evaluasi setiap pembelajaran dan setiap minggu, agar nantinya penggunaan metode *mathmagic* bisa semakin baik dalam digunakan.
- c. Diperlukanya metode tambahan untuk memahami siswa yang masih belum mampu menguasai operasi hitung dasar, sehingga tidak menghambat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mathmagic*.
- d. Evaluasi hendaknya dilaksanakan setiap pembelajaran selesai. sehingga, bisa digunakan untuk memperbaiki metode *mathmagic* di pertemuan selanjutnya.

2. Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Buntu

1. Peningkatan fasilitas baik yang berkaitan dengan ruang kelas maupun fasilitas media pembelajaran.

2. Melakukan supervisi secara rutin kepada setiap guru yang ada di MI Muhammadiyah Buntu.
3. Melakukan pengembangan secara berkala berkaitan dengan metode *mathmagic*.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, zat yang telah ada sebelum kata ada itu ada dan tetap ada meski kata ada itu telah tiada, dengan mengucap hamdalah kepada Allah tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat memahami tentang begitu banyak kekurangan dalam tulisan ini. Dengan ini semoga bermanfaat bagi semua hamba Allah SWT dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Do'a penulis semoga amal baik mereka mendapatkan keridhoan dari Allah SWT dengan limpahan rahmat dan pahala-Nya. Aamiin.

Purwokerto, ... Agustus 2018

Penulis



Aan Saeful Islam
NIM. 1323310024

DAFTAR PUSTAKA

- Yunus, Firdaus. M. (2005). *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial* : Paulo Freire dan Y.B. Mangun Wijaya. Jogjakarta: Logung Pustaka.
- Karso. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Ar-rosyidin, samsul nizar.2005. *Filsafat Pendidikan Islam;Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta. Ciputat Press.
- Arman Arif .2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta. Ciputat Press.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Handojo, Bekti. H. dan Ediati, Srihari. (2005). *Mathmagic*. Depok : PT. Kawan Pustaka.
- Lestari, *Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini*, (Kementrian Pendidikan Nasional,2011)
- Ibrahim. Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : SUKA-Pers UIN Sunan Kalijaga, 2012)
- John W. Cresswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Ter. Ahmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Ali Saprudin. “ *Penggunaan Metode MathMagic Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Tentang Perkalian Pada Kelas III Sekolah Dasar*

Lemahmukti 2 Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang “. (Universitas Pendidikan Indonesia, PGSD 2008).

Astutik Sulaiman. “ *Penerapan Media Permainan Dakon Dalam Peningkatan Hasil Belajar Berhitung Siswa Kelas 1 SD Al-Amin Surabaya* ” (Universitas Negeri Surabaya, PGSD 2012)

Muji Suwarno. “ *Kombinasi Quantum Learning dan Media Motivasi Mathmagic Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika* “, (Universitas Negeri Malang, Pendidikan Matematika 2015).

Yunita Nurmilasari. “ *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Kooperatif Tipe TGT di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Paraksari* ” (Universitas Negeri Yogyakarta, PGSD 2015).

<http://motamatika.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-pelajaran-matematika.html>
diakses pada tanggal 4 Mei 2018

<https://yuriniy.wordpress.com/2016/03/21/hakikat-matematika-pembelajaran-matematika-dan-teori-belajar/>
diakses pada tanggal 5 Mei 2018